



**PENGARUH PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU IBU
SERTA TENAGA KESEHATAN TERHADAP CAKUPAN
IMUNISASI HEPATITIS B 0 DI KOTA SEMARANG**

JURNAL MEDIA MEDIKA MUDA

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat
sarjana strata-1 kedokteran umum**

**SELLY NOVITASARI
G2A009161**

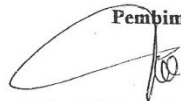
**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2013**

**LEMBAR PENGESAHAN JURNAL MEDIA MEDIKA MUDA KTI
PENGARUH PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU IBU SERTA
TENAGA KESEHATAN TERHADAP CAKUPAN IMUNISASI
HEPATITIS B 0 DI KOTA SEMARANG**

Disusun oleh
SELY NOVITASARI
G2A009161

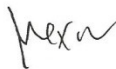
Telah disetujui
Semarang, 14 Agustus 2013

Pembimbing



dr. Asri Purwanti, Sp.A(K), M.Pd
NIP. 195511061983022001

Penguji



DR. dr. Mexitalia Setiawati, Sp.A(K)
NIP. 196702271995092001

Ketua Penguji



dr. Fitri Hartanto, Sp.A(K)
NIP. 196812211999031001

PENGARUH PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU IBU SERTA TENAGA KESEHATAN TERHADAP CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B 0 DI KOTA SEMARANG

Selly Novitasari¹, Asri Purwanti²

ABSTRAK

Latar Belakang: Hepatitis B adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus Hepatitis B (VHB) dan merupakan masalah kesehatan utama di negara berkembang. Upaya pencegahan hepatitis B dengan imunisasi merupakan salah satu cara yang efektif. Cakupan imunisasi hepatitis B 0 ini belum merata. Hal ini mungkin disebabkan salah satunya karena kurangnya pengetahuan, sikap dan perilaku ibu serta tenaga kesehatan kepada program imunisasi.

Tujuan : Menganalisis hubungan pengetahuan, sikap, perilaku ibu dan tenaga kesehatan, serta tingkat pendidikan ibu, status HbsAg ibu, status kepegawaian dan kategori tenaga kesehatan dengan cakupan imunisasi Hepatitis B 0

Metode : Penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian adalah ibu dengan bayi berusia kurang dari tiga bulan dan tenaga kesehatan di Puskesmas Ngaliyan, Tambakaji, Bangetayu, Kedungmundu, Ngesrep, Tlogosari Kulon, Lebdosari, Manyaran, dan Krobokan bulan April-Juli 2013. Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner terpimpin yang telah diujicobakan. Data dianalisis dengan uji korelasi spearman dan uji regresi linier menggunakan *SPSS ver 15 for Windows* dengan nilai $p < 0,05$.

Hasil : Berdasarkan analisis korelasi spearman dan regresi linier, diperoleh hasil nilai pengetahuan, sikap dan perilaku ibu yaitu $p < 0,05$ dengan nilai $r = 0,354$; dan pada tenaga kesehatan $p > 0,05$. Tingkat pendidikan ibu menunjukkan $p < 0,05$

Simpulan : Ada hubungan signifikan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu dengan cakupan imunisasi Hepatitis B 0 di Kota Semarang dan dikontrol oleh tingkat pendidikan ibu.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Imunisasi, Hepatitis B

¹ Mahasiswa program pendidikan S-1 kedokteran umum FK Undip

² Staf pengajar Bagian Ilmu Kesehatan Anak FK Undip, Jl.dr.Sutomo No.18 Semarang

EFFECT OF KNOWLEDGE, ATTITUDE AND PRACTICE OF MOTHERS AND HEALTH PERSONNELS AGAINST COVERAGE OF HEPATITIS B 0 IMMUNIZATION IN SEMARANG CITY

Selly Novitasari¹, Asri Purwanti²

ABSTRACT

Background: Hepatitis B is an infectious disease caused by Hepatitis B virus (HBV) and is a major health problem in developing countries. Hepatitis B immunization is one of effective prevention. The coverage of Hepatitis B 0 immunization is not evenly distributed. This may be due to lack of knowledge, attitudes and practices of mothers and health workers about the program of immunization.

Aim : Determine the correlation between knowledge, attitudes and practice of mothers and health personnels also education level of mothers, HBsAg of mothers, category and employment status of health workers with the coverage of Hepatitis B 0 immunization in Semarang.

Methods: Observational study with cross sectional approach. Subjects were mothers with infants aged less than three months and health personnels at the public health center in Ngaliyan, Tambakaji, Bangetayu, Kedungmundu, Ngesrep, Tlogosari Kulon, Lebdosari, Manyaran, and Krobokan on months of April to July 2013. Data were collected by filling in the tested questionnaire. Data were analyzed with spearman correlation and regression linier test using SPSS ver 15 for Windows with a value of $p < 0.05$.

Result : Based on Spearman and regression linier analysis, the value of knowledge, attitude and practice of mothers is $p < 0.05$ with $r = 0,354$; and the value of health workers is $p > 0,05$. P value of education level of mothers is $p < 0,05$

Conclusion : There is significant correlation between knowledge, attitudes, and practice of mothers with coverage of Hepatitis B 0 immunization and controlled by education level of mothers.

Key words: knowledge. attitude, practice, immunization, hepatitis B.

¹ Undergraduate student of Faculty of Medicine Diponegoro University

² Pediatric teaching staff of Faculty of Medicine Diponegoro University, Jl.dr.Sutomo 18 Semarang

PENDAHULUAN

Hepatitis B adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus Hepatitis B (VHB) dan merupakan masalah kesehatan utama di negara berkembang. Manifestasi klinis dapat berupa hepatitis akut; berkembang menjadi kronis dan dapat berakibat menjadi karsinoma hepatoseluler yang fatal. Indonesia termasuk negara dengan endemisitas sedang sampai tinggi dengan prevalensi berkisar antara 5-20 %.^{1,2}

Infeksi VHB tersebar di seluruh dunia, WHO memperkirakan dua miliar penduduk dunia terkena infeksi virus ini. Tiga ratus lima juta di antaranya berkembang menjadi kronis. Di Asia Tenggara dan Afrika Sub Sahara, 5-20 % penduduk mengidap infeksi VHB. Indonesia menempati peringkat ke-3 dunia setelah Cina dan India. Ahli kesehatan di Universitas Indonesia memperkirakan bahwa ada 13 juta penduduk Indonesia mengidap hepatitis B.^{3,4}

Upaya pencegahan hepatitis B dengan imunisasi merupakan salah satu cara yang efektif. Imunisasi hepatitis B dikenal memiliki 2 macam jenis, yaitu imunisasi aktif dan imunisasi pasif.³ Imunisasi aktif adalah kekebalan yang dibuat oleh tubuh sendiri karena terpajan antigen *plasma derived* ataupun *sequence DNA* virus Hepatitis B. Sedangkan imunisasi pasif adalah kekebalan yang diperoleh dari luar tubuh dengan cara pemberian HBIg. Menurut Profil Data Kesehatan Indonesia tahun 2011, cakupan imunisasi hepatitis B di Indonesia sangat bervariasi di tiap-tiap provinsi. Cakupan imunisasi HB0 pada tahun 2011 mencapai 80,4 %, sedangkan cakupan imunisasi DPT/HB1 dan DPT/HB3 masing-masing mencapai 98% dan 95%.⁵ Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia 2011, target imunisasi hepatitis B di Indonesia telah tercapai. Namun, jika ditinjau dari pelaksanaan imunisasi di tiap-tiap provinsi, cakupan imunisasi ini belum merata. Hal ini mungkin disebabkan salah satunya karena kurangnya pengetahuan ibu tentang imunisasi Hepatitis B beserta reaksi yang mungkin terjadi serta sikap dan perilaku ibu yang kurang mendukung program imunisasi. Selain hal tersebut, faktor dari tenaga kesehatan maupun

penolong persalinan juga sangat berpengaruh, mengingat imunisasi Hepatitis B 0 harus segera dilakukan paling lama 12 jam setelah bayi dilahirkan.

Berdasarkan fakta yang ada, perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh pengetahuan, sikap dan perilaku ibu serta tenaga kesehatan terhadap cakupan imunisasi Hepatitis B 0 agar dapat meningkatkan efektifitas program yang ada serta mengevaluasi dan mengidentifikasi strategi yang tepat untuk mengubah persepsi yang salah. Hal ini dikarenakan tenaga kesehatan dan orang tua khususnya ibu, memegang peran penting dalam pelaksanaan vaksinasi hepatitis B 0 pada anak.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan, sikap, perilaku ibu dan tenaga kesehatan dengan cakupan imunisasi Hepatitis B 0.

METODE

Rancangan penelitian penelitian ini menggunakan pendekatan belah lintang.¹⁶ Penelitian ini dilakukan di sembilan wilayah Puskesmas dengan angka kejadian luar biasa (KLB) paling tinggi di Kota Semarang yaitu Puskesmas Ngaliyan, Tambakaji, Bangetayu, Kedungmundu, Ngesrep, Tlogosari Kulon, Lebdosari, Manyaran, dan Krobokan. Penelitian telah dilakukan pada bulan April 2013 sampai Juli 2013. Responden dipilih dengan cara *purposive sampling*.¹⁶ Data diperoleh dari pengisian kuesioner dan wawancara kepada responden ibu dan tenaga kesehatan.

Penelitian ini didapatkan 81 responden ibu dan 19 responden tenaga kesehatan sebagai sampel penelitian, dengan kriteria inklusi ibu yang memiliki anak dengan usia dibawah 3 bulan dan tenaga kesehatan puskesmas yang bersedia mengikuti penelitian, sedangkan kriteria eksklusi responden adalah ibu yang bekerja sebagai tenaga kesehatan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap dan perilaku ibu serta tenaga kesehatan dengan variabel terikat cakupan imunisasi

hepatitis B 0. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman dilanjutkan dengan uji regresi linier

HASIL

Karakteristik dan Distribusi Responden

Hasil penelitian terhadap ibu dan tenaga kesehatan, diperoleh data karakteristik subjek penelitian yang terdapat pada Tabel 1. Dari 87 ibu yang memenuhi kriteria inklusi didapatkan pekerjaan ibu bermacam-macam, antara lain ibu rumah tangga, swasta, wiraswasta dan PNS dengan distribusi terbanyak sebagai ibu rumah tangga. Sebagian besar responden ibu memiliki tingkat pendidikan menengah. Hampir seluruh ibu berstatus HBsAg negatif dan sisanya tidak mengetahui. Dari 19 tenaga kesehatan, didapatkan 18 responden sebagai bidan dan 1 orang bukan bidan. Sebanyak 13 tenaga kesehatan berstatus PNS dan sisanya non-PNS.

Tabel 1. Karakteristik subjek penelitian.

Karakteristik	Frekuensi N (%)
Pekerjaan:	
Ibu rumah tangga	53 (65,4)
Swasta	22 (27,2)
Wiraswasta	5 (6,2)
PNS	1 (1,2)
Pendidikan:	
Rendah	2 (2,5)
Dasar	17 (21)
Menengah	47 (58)
Tinggi	15 (18,5)
Status HBsAg ibu:	
Negatif	67 (82,7)
Tidak tahu	14 (17,3)
Kategori tenaga kesehatan:	
Bidan/perawat	18 (94,7)

Lainnya	1 (5,3)
Status Kepegawaian:	
PNS	13 (68,4)
Non-PNS	6 (31,6)

Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu serta Tenaga Kesehatan

Setelah dilakukan analisis, didapatkan distribusi pengetahuan, sikap dan perilaku ibu serta tenaga kesehatan dengan cakupan imunisasi Hepatitis B 0 pada Tabel 2. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan, sikap dan perilaku responden dikategorikan dalam 3 kelompok berdasarkan skor yang didapat dari jawaban responden untuk pertanyaan kuesioner mengenai perilaku responden tentang imunisasi Hepatitis B 0. Hasil analisis menunjukkan bahwa 18 tenaga kesehatan memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku baik dan 1 orang memiliki skor total cukup. Pada responden ibu, 52 orang memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku baik; 28 cukup dan 1 orang memiliki skor kurang.

Tabel 2. Pengetahuan, sikap dan perilaku ibu serta tenaga kesehatan

Responden	Skor KAP (<i>knowledge, attitude, practice</i>)		
	Baik n%	Cukup n%	Kurang n%
Ibu	52 (64,2)	28 (34,6)	1 (1,2)
Tenaga kesehatan	18 (94,7)	1 (5,3)	
Total	70	29	1

Analisis Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku dengan Cakupan Imunisasi Hepatitis B 0

Hasil penelitian ini setelah diuji dengan uji korelasi spearman, menunjukkan ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dengan cakupan imunisasi Hepatitis B 0. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $p=0,001$ dengan interpretasi bahwa hubungan dianggap bermakna jika $p<0,05$. Nilai

$r=0,354$ menunjukkan ada hubungan yang cukup kuat antara skor KAP ibu dengan cakupan imunisasi Hepatitis B 0. Dari responden tenaga kesehatan, tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku tenaga kesehatan dengan cakupan imunisasi Hepatitis B 0. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $p=0,821$ dengan interpretasi tidak ada hubungan jika $p>0,05$. Dari analisis faktor perancu, setelah diolah dengan uji bivariat Spearman dan dilanjutkan uji multivariat, didapatkan hasil hanya variabel tingkat pendidikan ibu yang signifikan terhadap hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dengan cakupan imunisasi Hepatitis B 0. Berdasarkan analisis statistik, didapatkan hasil nilai $p = 0,098$ dengan uji bivariat spearman dan $p = 0,032$ dengan uji multivariat. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ibu mempengaruhi hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dengan cakupan imunisasi HepB 0.

Tabel 3. Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu serta tenaga kesehatan terhadap cakupan imunisasi hepatitis B 0

Hubungan	r	P
Pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dengan cakupan imunisasi HepB 0	0,354	0,001
Pengetahuan, sikap dan perilaku tenaga kesehatan dengan cakupan imunisasi HepB 0	-0,056	0,821

PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara saat penelitian, seluruh responden ibu mengetahui tentang imunisasi dari bidan atau tenaga kesehatan yang memberikan imunisasi selain dari orang lain dan media lain, sedangkan seluruh tenaga kesehatan mengetahui tentang imunisasi dari pendidikan yang ditempuhnya.

Seluruh responden ibu menganggap bahwa salah satu akibat imunisasi adalah terjadinya demam, karena itu setelah bayi diimunisasi maka tenaga kesehatan akan memberikan obat penurun panas. Sebagian besar responden ibu dan tenaga kesehatan sudah mengetahui waktu pemberian imunisasi Hepatitis B 0. Semua

tenaga kesehatan juga telah mengetahui garis besar prosedur pemberian imunisasi hepatitis B 0.

Berdasarkan hasil wawancara saat penelitian, seluruh responden setuju bahwa hepatitis B adalah penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dan imunisasi hepatitis B 0 wajib dilakukan. Berdasarkan jawaban kuesioner, seluruh responden setuju bahwa mereka memegang peranan penting dalam keberhasilan imunisasi hepatitis B 0.

Berdasarkan penelitian, 16 responden ibu tidak melaksanakan imunisasi hepatitis B 0 tepat waktu yakni lebih dari 7 hari usia bayi. Sebanyak 18 tenaga kesehatan (94,7 %) telah memberikan imunisasi hepatitis B tepat waktu dan hanya 1 orang (5,3 %) yang memberikannya pada usia bayi lebih dari 7 hari.

Berdasarkan penelitian, sebagian besar waktu pemberian imunisasi hepatitis B 0 telah mencapai target, yakni sebesar 80,2 % ibu dan 94,7 % tenaga kesehatan telah melaksanakan imunisasi telah dilaksanakan tepat waktu (usia 0 – 7 hari). Namun, masih terdapat 19,8 % responden ibu dan 5,3 % tenaga kesehatan yang belum melaksanakan imunisasi hepatitis B 0 sesuai ketentuan Dinas Kesehatan Kota Semarang, yakni dilaksanakan > 7 hari usia bayi. Secara keseluruhan, hasil ini sudah sesuai dengan target dari Dinas Kesehatan Kota Semarang yaitu cakupan imunisasi hepatitis B 0 mencapai 90 %.⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden (100 %) telah melaksanakan imunisasi Hepatitis B 0. Namun, menurut WHO, imunisasi Hepatitis B 0 ini belum mencapai target karena pemberian imunisasi Hepatitis B 0 adalah saat bayi berusia kurang dari 12 jam atau segera setelah lahir. Berdasarkan penelitian, hanya 56,8 % responden ibu dan 57,9 % tenaga kesehatan yang melaksanakan imunisasi Hepatitis B 0 pada usia bayi kurang dari 12 jam, sedangkan sisanya memberikan imunisasi pada saat bayi berusia lebih dari 12 jam.

Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku dengan Cakupan Imunisasi Hepatitis B 0

Berdasarkan hasil penelitian, didapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dengan cakupan imunisasi Hepatitis B 0. Namun, tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku tenaga kesehatan tidak berhubungan dengan cakupan imunisasi hepatitis B 0. Sebagian besar pengetahuan, sikap dan perilaku ibu berada dalam kategori baik, begitu pula dengan cakupan imunisasi Hepatitis B 0 yaitu pada 0-7 hari. Penelitian tentang hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku ibu serta tenaga kesehatan belum banyak dilakukan. Penelitian sebelumnya hanya meneliti dari aspek ibu, sedangkan tenaga kesehatan belum diikutsertakan.⁷ Namun, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian lain yang hanya mengikutsertakan ibu sebagai responden, yaitu didapatkan hubungan cukup bermakna antara pengetahuan, sikap dan perilaku responden dengan pemberian imunisasi hepatitis B 0.⁸

Penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa hanya variabel perancu tingkat pendidikan ibu yang mempengaruhi hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dengan cakupan imunisasi Hepatitis B 0 di Kota Semarang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Yang mempengaruhi pengetahuan dan perilaku adalah kemampuan, pengalaman dan pendidikan.⁹ Penelitian lain juga menunjukkan ada hubungan bermakna antara tingkat pendidikan dengan status imunisasi anak.¹⁰

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasar hasil penelitian dan pembahasan di atas, didapatkan ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dengan cakupan imunisasi Hepatitis B 0 di Kota Semarang. Namun, tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku tenaga kesehatan dengan cakupan imunisasi Hepatitis B 0 di Kota Semarang.

Saran

Perlu dilaksanakannya edukasi dan sosialisasi yang lebih baik dan benar pada ibu dan tenaga kesehatan, terutama mengenai waktu pemberian imunisasi hepatitis B 0 menurut standar WHO yaitu < 12 jam setelah bayi dilahirkan. Perlu penelitian lebih lanjut lagi untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan cakupan imunisasi Hepatitis B 0.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dr. Asri Purwanti Sp.A(K),M.Pd yang telah memberikan saran-saran dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah. Tidak lupa kepada dr. Fitri Hartanto, Sp.A(K) selaku ketua penguji dan DR.dr. Mexitalia Setiawati, Sp.A(K) selaku peguji. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu hingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Muljati Prijanto, Sarwo Handayani, Bambang Herijanto, Farida S.,Sumarno. *Evaluasi Imunoserologi pada Bayi Pasca Imunisasi Hepatitis B Lengkap*. Semarang:Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2002; 30:p.120-127.
2. Djoko Yuwono, Masri S. Maha, Eko Rahardjo, B.Heriyanto, Sri Susilowati, Diana H., et al.*Dampak Imunisasi Hepatitis B Rekombinan Terhadap Penularan Vertikal Virus Hepatitis B pada Bayi di Kota Bandung Jawa Barat*. Semarang:Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.2001;29:p.110-117.
3. World Health Organization (WHO). *Hepatitis B*. 2012. Available from: http://www.wpro.who.int/mediacentre/factsheets/fs_20120219_hepb/en/
4. Lea. *Indonesia Peringkat Ketiga Jumlah Penderita Hepatitis*. 2010. Available from: <http://www.technology-indonesia.com/component/content/article/47-penyakit-menular/162-indonesia-peringkat-ke-3-jumlah-penderita-hepatitis>

5. Ditjen PPPL. *Profil Data Kesehatan Indonesia*. Jakarta:Kemenkes RI. 2012.
6. Dinas Kesehatan. *Kebijakan Program Imunisasi*. Semarang:Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2008.
7. Ahmad Rizani, Mohammad Hakimi, Djauhar Ismail. *Berita Kedokteran Masyarakat*, Vol. 25 No.1, Maret 2009, hlm.12-20.
8. Nurhakim Yudhi Wibowo. *Skripsi S1 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro*. Available from: <http://eprints.undip.ac.id/9461/>
9. Sugiono. *Metode Penelitian Administrasi*, Alfa Beta, Bandung. 2000
10. Siswandoyo dan Putro G. *Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Kelengkapan Imunisasi Hepatitis B pada Bayi di Puskesmas Lanjas Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah*. *Medika*. 2003;No.4:251-7